

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan dan Penggunaan E-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Pesisir Selatan). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh: (a) Variabel modernisasi administrasi perpajakan menunjukkan t hitung < t tabel ($1,775 < 2,059$) dengan tingkat signifikan ($0,088 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modernisasi administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. (b) Variabel kualitas pelayanan fiskus menunjukkan t hitung < t tabel ($-0,442 < 2,059$) dengan tingkat signifikan ($0,0,662 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. (c) Variabel sanksi perpajakan menunjukkan t hitung > t tabel ($12,247 > 2,059$) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. (d) Variabel penggunaan E-SPT menunjukkan t hitung < t tabel ($-0,257 < 2,059$) dengan tingkat signifikan ($0,799 > 0,05$), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan E-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak. (e) Secara simultan menunjukkan sig yaitu $0,000 < 0,05$ angka ini menunjukkan $F_{hitung} 37,773 > F_{tabel} 3,39$ maka penulis berkesimpulan modernisasi administrasi pajak (X_1), kualitas pelayanan fiskus (X_2), sanksi perpajakan (X_3) dan penggunaan E-SPT (X_4) mempunyai pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

Kata kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan dan Penggunaan E-SPT